

## Manajemen Program Tahfidz Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Siswa SMK Telkom Jakarta

Fitria Siti Nurhaliza<sup>1</sup>, M. Yogi<sup>2</sup>, Anjaludin<sup>3</sup>

STAI Darunnajah, Bogor, Indonesia

*fitriastnurhaliza@gmail.com<sup>1</sup>, yogisaputra@darunnajah.ac.id<sup>2</sup>, anjaludin@darunnajah.ac.id<sup>3</sup>*

| Informasi Artikel  | Abstract  |
|--|---|
| <p>Vol: 1 No : 8 Agustus 2024<br/>Halaman : 44-48</p> <p><b>Keywords:</b><br/>Management Tahfidz Program<br/>Reading Quality</p> | <p>Indonesia is a country with a majority Muslim population, yet the ability to read the Qur'an, particularly among high school students, remains relatively low, especially in reading the Qur'an with proper intonation (tartil). The lack of interest and self-awareness among students to learn the Qur'an is one of the factors affecting their proficiency. This study aims to examine the management of the tahfidz program in improving the quality of Qur'anic reading among students at SMK Telkom Jakarta. This research employs a qualitative descriptive approach, with data collection conducted in a natural setting through observations, in-depth interviews, and document studies. Data collection was conducted purposively and using the snowball technique. Data analysis is inductive, focusing on understanding meanings rather than abstraction. The research procedure includes preparation before fieldwork, fieldwork itself, and data analysis. The research results show that the management of the tahfidz program at SMK Telkom Jakarta is well-organized and effective. The program involves various initiatives such as tahsin, tajwid learning, and the setting of semester-based memorization targets for students. Effective management not only enhances the quality of students' Qur'anic reading but also strengthens the school's image as an excellent educational institution. Supporting factors for this program include adequate facilities and strong cooperation between teachers and parents. However, the program also faces obstacles from internal factors (students) and external factors (parents). The management of the tahfidz program at SMK Telkom Jakarta has proven to be effective in improving the quality of students' Qur'anic reading. A holistic approach to educational management plays a crucial role in achieving satisfactory outcomes. Despite some challenges, the synergy between effective management, supportive facilities, and well-structured planning has enabled the tahfidz program at this school to achieve its objectives.</p> |

### Abstrak

Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam, namun kemampuan membaca Al-Qur'an, khususnya di kalangan siswa SMA, masih tergolong rendah, terutama dalam membaca Al-Qur'an secara tartil. Kurangnya minat dan kesadaran diri siswa untuk mempelajari Al-Qur'an menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji manajemen program tahfidz dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa di SMK Telkom Jakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan pengumpulan data yang dilakukan dalam konteks alami melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Teknik pengumpulan data dilakukan secara purposif dan dengan teknik snowball. Analisis data bersifat induktif, dengan fokus pada pemahaman makna daripada abstraksi. Prosedur penelitian meliputi tahap persiapan sebelum turun ke lapangan, pekerjaan di lapangan, dan analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen program tahfidz di SMK Telkom Jakarta berjalan dengan baik dan terstruktur. Program ini melibatkan berbagai inisiatif seperti tahsin, pembelajaran tajwid, dan penetapan target hafalan per semester yang harus dicapai siswa. Dengan adanya manajemen yang baik, program tahfidz tidak hanya meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa tetapi juga memperkuat citra sekolah sebagai lembaga pendidikan yang unggul. Faktor-faktor pendukung program ini termasuk sarana dan prasarana yang memadai serta kerjasama yang kuat antara guru dan orang tua. Namun, program ini juga menghadapi hambatan dari faktor internal (siswa) dan eksternal (orang tua siswa). Manajemen program tahfidz di SMK Telkom Jakarta terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa. Pendekatan holistik dalam manajemen pendidikan memainkan peran penting dalam mencapai hasil yang memuaskan. Meskipun terdapat hambatan, sinergi antara manajemen yang efektif, fasilitas yang mendukung, dan perencanaan yang matang telah memungkinkan tercapainya tujuan program tahfidz di sekolah ini.

**Kata Kunci :** Manajemen, Program Tahfidz, Kualitas Bacaan

## PENDAHULUAN

Bangsa Indonesia mayoritas pemeluk agama Islam, akan tetapi kemampuan umat Islam dalam membaca Al-Qur'an masih sangat rendah. Bahkan, banyak siswa SMA yang kurang memahami Al-Qur'an, terlebih dalam hal membaca Al-Qur'an secara tartil. Kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an bagi siswa, pada umumnya dipengaruhi oleh kurangnya minat dan kesadaran diri untuk mempelajari Al-Qur'an. Sebagai seorang pendidik dalam melaksanakan tugasnya tentu harus mengetahui dan memiliki gambaran yang menyeluruh mengenai bagaimana proses belajar mengajar itu terjadi, agar memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan maka sebagai seorang pendidik harus mengetahui langkah-langkah apa saja yang perlu diperhatikan. Sebuah pepatah mengatakan "al-Thariqatu ahammu minal maddah" artinya bahwa strategi pembelajaran lebih penting dari materi yang disampaikan. Terlepas dari perbedaan pandangan terhadap pepatah tersebut, pesan dari pepatah tersebut ialah bahwa strategi dalam menyampaikan materi pelajaran adalah suatu hal yang sangat urgen dalam proses pembelajaran.

Ferdinan dalam studi kasusnya menyebutkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kesanggupan seseorang dalam melafalkan apa yang tertulis dalam Al-Qur'an. Karena seseorang diharuskan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid, sebuah wadah dalam pembelajaran atau semacam program mengaji menjadi faktor pendukung keberhasilan seseorang untuk dapat membaca dan menghafalkan Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Dalam praktiknya, pelajaran menghafal Al-Qur'an di SMK Telkom Jakarta adalah suatu Ekstrakurikuler khusus yang dinamakan program ekstrakurikuler tahfidz, dimana ekstrakurikuler tahfidz ini menjadi salah satu ujian praktik yang dilakukan oleh siswa, hal tersebut merupakan salah satu syarat yang menjadi faktor meningkatnya kualitas tahfidz atau hafalan siswa. Penulis juga melakukan observasi pembelajaran tahfidz, menemukan bahwa ada beberapa siswa yang kemampuan hafalannya rendah namun disisi lain banyak juga siswa yang kemampuan hafalannya tinggi dan menyetorkan hafalannya dengan baik dan tepat waktu.

## METODE

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif melibatkan pengumpulan data yang dilakukan dalam konteks alami dengan tujuan untuk menafsirkan fenomena yang terjadi. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama, pengambilan sampel data dilakukan secara purposif dan dengan teknik snowball. Teknik pengumpulan data menggabungkan berbagai metode melalui triangulasi, dan analisis data dilakukan secara induktif atau kualitatif. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada pemahaman makna daripada sekadar abstraksi. Prosedur yang digunakan meliputi: 1. Tahap persiapan sebelum turun ke lapangan, 2. Tahap pekerjaan di lapangan, dan 3. Tahap analisis data.

## HASIL PEMBAHASAN

Berdasarkan berbagai temuan penelitian mengenai manajemen program tahfidz dalam meningkatkan kualitas bacaan siswa di SMK Telkom Jakarta, analisis berikut dapat disajikan: Manajemen program tahfidz merupakan elemen krusial yang sangat menentukan kelangsungan program ini di masa depan. Dengan manajemen yang baik, semua aspek program dapat diorganisir secara sistematis. Selain itu, manajemen program tahfidz juga memainkan peran penting dalam membangun citra sekolah. Dengan menunjukkan komitmen terhadap pengembangan spiritual dan akademik siswa melalui program tahfidz yang terstruktur dan berkualitas, sekolah dapat meningkatkan reputasinya di masyarakat. Pengelolaan program tahfidz yang efektif tidak hanya menarik minat calon siswa dan orang tua, tetapi juga memperkuat identitas sekolah sebagai lembaga pendidikan yang unggul dan berintegritas. Program tahfidz menjadi salah satu faktor kunci dalam memperkuat daya saing dan citra sekolah di tengah persaingan dunia pendidikan yang semakin ketat.

Hasil observasi dan wawancara di SMK Telkom Jakarta menunjukkan bahwa manajemen dalam program tahfidz sangat penting. Beberapa aspek manajemen tersebut meliputi:

1. Perencanaan (Plan): Sekolah menetapkan tujuan spesifik, merancang strategi, dan menentukan langkah-langkah yang perlu diambil untuk mencapai tujuan tersebut. Tahap ini juga mencakup identifikasi sumber daya yang diperlukan, seperti tenaga pengajar, materi pembelajaran, dan

fasilitas pendukung lainnya.

2. Pemeriksaan (Check): Sekolah secara rutin melakukan evaluasi dan pemantauan terhadap pelaksanaan program yang telah direncanakan. Data yang diperoleh dari hasil evaluasi dianalisis untuk menilai apakah program berjalan sesuai rencana serta mengidentifikasi kendala atau hambatan yang perlu diatasi.
3. Tindakan (Act): Hasil evaluasi digunakan untuk melakukan penyesuaian atau perbaikan terhadap program yang sedang berjalan. Jika ada bagian dari program yang tidak mencapai target, langkah-langkah korektif segera diambil untuk memastikan perbaikan yang berkelanjutan.
4. Pelaksanaan (Do): Ini melibatkan penerapan strategi dan tindakan yang telah direncanakan dan disesuaikan. Fokus utama pada tahap ini adalah pelaksanaan yang konsisten dan efektif dari semua rencana yang telah disusun sebelumnya.

Manajemen program tahfidz di SMK Telkom ini berjalan dengan baik dan terstruktur, antara lain melalui:

1. Tahsin yang membantu siswa memperbaiki dan menyempurnakan cara membaca Al-Qur'an dengan benar.
2. Evaluasi rutin yang memungkinkan deteksi dini kesalahan, yang segera diperbaiki oleh pengajar.
3. Pembetulan Kesalahan: Ketika kesalahan dalam bacaan ditemukan, pengajar langsung memberikan koreksi dan bimbingan yang tepat agar siswa dapat memperbaiki bacaannya. Proses ini diulang hingga siswa benar-benar memahami dan mampu membaca dengan benar.
4. Pembelajaran tajwid yang memberikan dasar yang kuat dalam memahami aturan-aturan penting dalam membaca Al-Qur'an. Selain itu, program ini juga didukung dengan adanya target per semester dan program wisuda tahunan.

Faktor-faktor yang mendukung program ini meliputi faktor internal dari sekolah (unit sekolah, sarana prasarana, dan tenaga pengajar yang memadai) serta faktor eksternal dari orang tua siswa. Namun, terdapat juga faktor penghambat yang berasal dari faktor internal (siswa itu sendiri) dan faktor eksternal (wali siswa).

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen program tahfidz di SMK Telkom telah berhasil meningkatkan kualitas bacaan tahfidz siswa. Manajemen program tahfidz di SMK Telkom Jakarta dilakukan melalui berbagai inisiatif, seperti program tahsin, pembelajaran tajwid, serta penetapan target hafalan yang harus dicapai siswa setiap semester. Siswa yang mencapai target ini dapat mengikuti wisuda tahfidz (hafalan) untuk melanjutkan ke tingkat berikutnya. Hal ini membuktikan bahwa pendekatan holistik dalam manajemen pendidikan sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil yang dicapai oleh siswa. Kualitas manajemen program tahfidz juga menjadi faktor penentu keberhasilan program ini, termasuk upaya meningkatkan disiplin siswa, memperkuat kerjasama antara guru, serta memberikan motivasi berkelanjutan kepada seluruh peserta program.

Keberhasilan ini didukung oleh beberapa faktor utama, seperti ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, serta perencanaan pembelajaran yang disusun dengan baik. Sinergi antara manajemen yang efektif, fasilitas yang memadai, dan perencanaan yang matang telah memungkinkan tercapainya tujuan program tahfidz dengan hasil yang memuaskan. Namun, terdapat beberapa hambatan dalam program tahfidz ini, yang berasal dari faktor internal (siswa) dan faktor eksternal (orang tua siswa).

## REFERENCES

- Abdul Aziz Abdul Rauf, (2004), *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Da'iyah*, (Bandung: Pt Syaamil Cipta Media), Cet. 4, hlm, 49.
- Abdul Majid, (2013), *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hlm. 3.
- Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, hlm. 4-5.
- Ahmad Salim Badwilan, (2012), *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an*, pent: Rusli, (Jogjakarta: Diva Press), hlm, 27.
- Ahsin W. Al-Hafidz, (2005) *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara), hlm, 1

- Akhmad Muhaimin Azzet, (2011), *Urgensi Pendidikan Karakter Di Indonesia* (Jakarta: Ar-Ruzz Media), hlm. 9.
- Ali dan Yusof, (2011), dalam buku *“Quality in Qualitative Studies: The Case of Validity, Realibility and Generalizibity”*.
- Ali Rohani, (2020) *“Manajemen Kelas Dalam Program Tahfidz Al-Qur’an Di Kelas VIII Pondok Pesantren Hamalatul Qur’an Il Sleman”* (Universitas Islam Indoneisa), 77.
- Al-Qur’an dan Tafsirnya, op., cit, hlm, 262
- Anis Hidayah, (2017), *“jurnal penelitian manajemen pembelajaran tahfidz Al-Qur’an di SMPIT Abu Bakar Yogyakarta”*, (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)
- Anisatul Mufarokah, (2009), *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Teras, hlm. 2.
- Cipta Pramana, dkk., *Dasar Ilmu Manajemen*, (Bandung: CV Media Sains Indonesia), 3.
- Departemen Agama RI, (2009), *Al- Quran dan Terjemahan*, Bandung : PT. Sygma Examedia Arkanleema.
- Eva Fatmawati, (2019) dalam jurnal Islamic Education Management dengan judul *“Manajemen Pembelajaran Tahfizh”*.
- Ferdinan, (2018), *“Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur’an (Studi Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Sulawesi Selatan)*, Jurnal Tarbawi, Vol. 3, No. 1 (Januari-Juni):hlm. 40.
- Frika Fatimah Zahra, (2021), *“Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al Qur’an pada siswa di Sekolah Dasar Negeri 1 Laut”*, Fakultas Tarbiyah dan keguruan, UIN RADEN FATAH.
- Gunawan dan Benty, *Manajemen Pendidikan: Suatu Pengantar Praktik*, 28
- Hendrik A.E. Lao, (2021), *Manajemen Pendidikan*, (Klaten: Lakeisha), 3-6.
- Heri Gunawan, (2012), *“Buku Panduan Internalisasi Si Pendidikan Karakter di Sekolah”*.
- James A. F. Atoner, R. Edward Freeman, Daniel R. Gilbert, JR, (1995), *(Management Sixht Edition, New Jersey Prentice Hall)*, Hlm.7.
- Jarkawi, Sultani, dan Mahfudz, (2018), *Manajemen Strategy Blue Ocean Program Bimbingan Konseling*, (Ponorogo: Wade Group), 16.
- KH. As’ad Humam, (2000), *“Buku Iqra: Cara Cepat Membaca Al Qur’an”*.
- KH. Dachlan Salim, (1963), Buku *‘Metode Qiroati’*.
- KH. Muhadjir Sulthon, (1965), Buku *“Metode Al Barqy”*.
- Lulu Maria Ulfa, (2009), *Upaya Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Kemampuan Meghafal AlQur’an Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro”*, (Metro: Skripsi), hlm. 2-4.
- Mahmud Yunus, (1990), *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: Hidakarya Agung), hlm, 105
- Muhaimin, (2007) *Manajemen Pendidikan: Aplikasi dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Pendidikan*.
- Muhaimin, Suti“ah, dan Sugeng L.P, (2009), *Manajemen Pendidikan: Aplikasi dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Pendidikan*, (Jakarta: Kencana), 5.
- Muhammad Hafiz, (2017) dalam skripsi *“Pelaksanaan Program Tahfizh Alquran di Pondok Pesantren ar-Riyadh 13 ULU Palembang”*.
- Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, (2009), *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana), Hal. 9
- Mujadidul Islam Mafa, Jalaluddin Al-Akbar, (2010), *Keajaiban Kitab Suci Al-Qur’an*, (Sidayu: Delta Prima Press), hlm, 14
- Mujahidin Nurul, (2017), *“Strategi Guru Baca Tulis Al-Qur’an (BTQ) Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al Quran di SMP Islam Al Fhadila Demak”*, (Diss Fakultas Agama Islam UNISSULA)
- Munzir Hitami, (2012), *Pengantar Studi Al-Qur’an: Teori dan Pendekatan* (Yogyakarta:LkiS Yogyakarta), hlm.1.
- Nasrudin Razak, (1997), *Dienul Islam*, (Bandung: PT. Alma’arif), hlm, 86
- Nurul Hidayah, (2018) *“Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an Di Lembaga Pendidikan”*, Ta’allum, Vol. 04, No. 01 (Juni): hlm.66-68.
- Prasetya Utama, (2018), *Membangun Pendidikan Martabat: Pendidikan Berbasis Tahfidz Mencegah Stres dan Melejitkan Prestasi* (Bandung: CV. Rasi Terbit), hlm.11.
- QS. Al-Qamar (54): 17
- R. Taufiqurrohman, MA, (2005), *“Metode Jibril: PIQ singosari”*.
- Rahmat Hidayat dan Candra Wijaya, (2017), *Ayat Ayat Al-Qur’an Tentang Manajmen Pendidikan Islam* (Medan: LPPPI), 11.

- Ridhoul Wahidi dan Rofiul Wahyudi, (2019), *Metode Cepat Hafal Al-Qur'an Saat Sibuk Kuliah* (Yogyakarta: Semesta Hikmah), hlm.20.
- Siti Halimah, Muhammad Dalimunthe, dan Ummi Kulsum Nasution, (2020), *"The Implemetation Of Tahfidz Qur'an Program At MTs Hifdzhil Qur'an Islamic Center North Sumatera,"* IJLRES: International Journal on Language, Research and Education Studies 4, no. 2 : 195–96.
- Siti Nurhidayatul Hasanah, *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*, (Lamongan: Academia Publication), 5.
- Sugiono, (2016), *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & DD)*, (Bandung: Alfabeta), hlm. 249.
- Suharsimi Ari Kunto, (2007), *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara), Hal. 2
- Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*, 18
- Suryani dan Hendryadi, (2015), *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Ekonomi Islam*, Edisi pertama (Jakarta, Prenadamedia Group), hlm. 186.
- Syaikh Abdul Aziz Bin Baz Rahimahullah, (2010), *Keutamaan Menghafal Al-Qur'an*, Pent: Muhammad Iqbal A. Gazali, (Islam Ghost. Com).
- Tikke Sapitri, (2021) *"Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an dengan Metode Al-Baghdadi di Pondok Pesantren Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan"* (Skripsi, Bengkulu, IAIN, Fakultas Usshuludin, Adab dan Dakwah)
- Tim Penyusun, (2008), *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama), 627.
- Tim Penyusun, (2008), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama), Hal. 627
- Trisnawati Sule, Ernie, (2005), *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana), Hal. 8
- UIN Sunan Kalijaga, dalam buku *"Manusia Dalam perspektif Al Qur'an Kajian Kependidikan"*
- Zaenal Mustakim, (2017), *Strategi dan Metode Pembelajaran*, Yogyakarta: Matagraf, hlm. 91.
- Zainal Ariffin, (2018), *Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam: Teori dan Praktik* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga), 40.